

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Pada penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian non eksperimental dengan rancangan deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan suatu keadaan. Penelitian ini mengkaji waktu tunggu pelayanan obat racikan pada pasien rawat jalan di Instalasi Farmasi RSUD dr. Soeroto dan pengambilan data dilakukan secara *cross sectional* yaitu penelitian yang dilakukan pada satu waktu dan satu kali dalam mengambil data secara langsung. Data diambil pada bulan Januari 2021.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian (Arikunto, 2013). Populasi penelitian ini adalah semua resep racikan pasien rawat jalan yang masuk di Instalasi Farmasi RSUD dr. Soeroto Ngawi pada bulan Januari 2021.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2013). Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari populasi yang sesuai kriteria inklusi dan eksklusi. Besar sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Lemeshow yaitu :

$$n = \frac{Z_{1-\alpha}^2 P(1-P)}{d^2} \dots\dots\dots (\text{Lemeshow et al., 1997})$$

Keterangan:

- n = Ukuran sampel
 Z = skor z pada kepercayaan 95% = 1,96
 P = maksimal estimasi = 0,5
 d = alpha (0,10) atau *sampling error* = 10%

Melalui rumus diatas, maka besar sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah :

$$n = \frac{1,96^2 0,5(1-0,5)}{0,1^2}$$

$$n = 96,04 \approx 100.$$

Jadi besar sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 resep yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi dalam pengambilan sampel sebagai berikut :

a. Kriteria inklusi:

- 1) Resep pasien BPJS
- 2) Resep yang terdapat obat racikan di semua poli rawat jalan

b. Kriteria Eksklusi:

- 1) Pasien yang obatnya tidak tersedia di Instalasi Farmasi
- 2) Resep racikan yang terdapat obat yang sudah ada sediaan kemasan racikan obat
- 3) Pasien yang obatnya tidak diambil

3.2.3 Teknik pengambilan sampel

Sampel diambil dari resep bulan Januari 2021 dengan menggunakan metode pengambilan sampel *purposive sampling* sesuai dengan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi (Sugiyono, 2011).

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur waktu pelayanan resep di instalasi farmasi rawat jalan adalah :

a. Jam dan Stopwatch

Dipakai peneliti untuk mengukur waktu pelayanan resep racikan di Instalasi Farmasi rawat jalan pada RSUD dr. Soeroto Ngawi.

b. Lembar Observasi

Lembar observasi dipakai peneliti untuk mencatat waktu yang diobservasi

c. Keputusan Menteri Kesehatan No. 129 tahun 2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan dan dipelajari oleh seorang peneliti sehingga dapat diperoleh suatu informasi tentang hal tersebut, dan dapat ditarik suatu kesimpulan (Sugiyono, 2013). Variabel penelitian ini yaitu lama waktu tunggu pelayanan obat racikan rawat jalan.

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional variabel dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Waktu tunggu pelayanan obat racikan rawat jalan adalah tenggang waktu mulai pasien menyerahkan resep sampai dengan menerima obat racikan.
- b. Instalasi Farmasi Rumah Sakit adalah unit yang bertanggung jawab dalam mengelola obat mulai dari perencanaan sampai evaluasi yang diperlukan untuk pelayanan kesehatan di RSUD Dr. Soeroto Ngawi
- c. Resep racikan adalah resep obat melalui proses menggabungkan, mencampur, atau mengubah bahan untuk membuat obat yang disesuaikan dengan kebutuhan.

3.6 Rencana Jalannya Penelitian

3.6.1 Tahap Pra Penelitian

Tahap pra penelitian meliputi permohonan izin oleh peneliti kepada pihak RSUD Dr. Soeroto Ngawi. Surat izin tersebut diajukan dari pihak Program Studi Farmasi Universitas Sahid Surakarta. Selanjutnya dilakukan studi di lapangan pada objek penelitian.

3.6.2 Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap selanjutnya dilakukan perumusan masalah yang terjadi pada objek penelitian sekaligus merumuskan tujuan penelitian. Perumusan masalah didapat dari hasil analisis penelitian pada waktu studi lapangan. Hasil perumusan masalah ini sekaligus dijadikan tujuan dalam penelitian yang dilakukan. Selanjutnya, dilakukan pengumpulan data – data yang diperlukan

sebagai bahan untuk memecahkan masalah yang telah dirumuskan yaitu dengan mengumpulkan data-data waktu tunggu pelayanan resep dengan cara observasi. Peneliti melakukan observasi dengan cara mencatat waktu tunggu pelayanan resep obat racikan.

3.6.3 Tahap Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, dilakukan pengolahan data yang akan digunakan pada tahap analisis. Hasil pengolahan data akan digunakan sebagai bahan analisis lebih lanjut guna mendapatkan pemecahan masalah terkait analisa data untuk mengetahui lamanya waktu pelayanan resep obat racikan. Selanjutnya, peneliti melakukan penyimpulan terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan berdasarkan hasil pengolahan data. Kesimpulan ini berupa pernyataan yang diambil dari perhitungan yang dihasilkan dengan metode penelitian.

3.6.4 Tahap Penyusunan Laporan

Tahapan ini berfungsi sebagai bentuk dokumentasi dari tahap pra penelitian hingga akhir penelitian yang disusun secara sistematis.

3.7 Analisa Data

Data yang diperoleh dari catatan rekam medik rumah sakit dikelompokkan menurut masing-masing distribusinya menggunakan tabel pengumpulan data, kemudian dianalisis secara deskriptif. Data penelitian kemudian dilakukan analisa, diolah dan ditampilkan dalam bentuk tabel. Rumus rata-rata (*mean*) sebagai berikut (Puspita *et al*, 2018) :

$$X = \frac{\Sigma X}{N}$$

Keterangan :

X = waktu rata-rata

ΣX = jumlah kumulatif waktu tunggu pelayanan obat racikan

N = jumlah resep